

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi perempuan pekerja dalam membagi waktu antara peran di ranah publik dan domestik, mengetahui kontribusi perempuan pekerja dalam penguatan ketahanan keluarga, serta mengetahui dampak peran ganda terhadap kondisi fisik, mental, dan keharmonisan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *life history*. Informan penelitian terdiri dari tiga perempuan pekerja di PT. Mora Niaga Jaya sebagai informan kunci dan informan pendukung yang berkaitan dengan kehidupan serta aktivitas kerja mereka. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga perempuan bekerja terutama karena tuntutan ekonomi keluarga, yaitu untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, membiayai pendidikan anak, dan meringankan beban suami. Dalam menjalankan peran ganda, perempuan mengatur waktu sebelum dan sesudah bekerja, memanfaatkan waktu yang tersedia untuk mendampingi anak, menerapkan pola asuh yang menekankan komunikasi dan kemandirian, serta memperoleh dukungan dari suami dan anggota keluarga. Kontribusi perempuan terhadap ketahanan keluarga tidak hanya berupa pendapatan, tetapi juga pengelolaan keuangan, pemenuhan kebutuhan keluarga, pendidikan dan pengasuhan anak, serta kemampuan menghadapi kebutuhan mendesak. Namun, peran ganda tersebut juga menimbulkan kelelahan fisik dan tekanan mental. Informan dengan jumlah tanggungan keluarga lebih besar mengalami tekanan ekonomi dan psikologis yang lebih tinggi. Dengan demikian, perempuan pekerja memiliki peran penting dalam memperkuat ketahanan keluarga melalui kontribusi ekonomi dan domestik, meskipun harus menghadapi beban ganda dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga.

Kata kunci: Perempuan Pekerja, Peran Ganda, Ketahanan Keluarga, *Life History*, Perkebunan Kelapa Sawit.